



**FILOSOFI DAN DINAMIKA
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU**

(PTT) PADI



BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN ACEH
BALAI BESAR PENKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

c) Menanam bibit 1-3 batang per rumpun

Bibit ditanam 1-3 batang per rumpun, lebih dari itu akan meningkatkan persaingan antar-bibit dalam rumpun yang sama



c) Pengairan secara efektif dan efisien

Pengairan dengan teknik berselang dan gilir giring menghemat pemakaian air hingga 30%.

Teknik pengairan berselang: air di areal pertanaman diatur pada kondisi tergenang dan kering secara bergantian dalam periode tertentu



d) Penyiangan dengan landak atau gasrok



e) Panen tepat waktu dan gabah segera dirontok

- Tanaman dipanen jika sebagian besar (90-95 persen) gabah telah bernas dan berwarna kuning
- Perontokan gabah 1-2 hari setelah panen, menggunakan alat perontok



- Gabah segera dijemur untuk mendapatkan beras dengan mutu yang lebih baik dan harga yang tinggi

Manfaat dan Dampak Penerapan PTT

1. PTT membantu memecahkan masalah pelandaian produktivitas padi.
2. Intensifikasi padi sawah yang dikembangkan bersifat spesifik lokasi bergantung kepada kondisi sumberdaya pertanian di wilayah petani dan masalah yang akan diatasi.
3. Komponen teknologi yang dirakit ditentukan oleh petani bersama penyuluh berdasarkan Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP).
4. Penerapan PTT diharapkan dapat meningkatkan stok beras nasional, pendapatan petani dan kelestarian usahatani padi.



Sumber : Modul TOT SL-PTT
Nomor : 01/leaflet SL-PTT/bptp aceh/2013
Penyusun : Husaini Yusuf, SP

Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT)

PTT adalah pendekatan dalam upaya mengelola lahan, air, tanaman, OPT dan iklim secara terpadu/menyeluruh/holistik dan dapat diterapkan secara lumintu (berkelanjutan).

Penerapan SL-PTT Berpedoman kepada:

Pemahaman masalah yang dihadapi petani, baik yang bersifat teknis maupun sosial ekonomi.

Identifikasi peluang pengembangan usahatani dan peluang teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat.

Pengelolaan secara terpadu antara tanaman dan sumber daya tanah dan air yang dikaitkan dengan iklim dan ketersediaan sarana produksi setempat.

Pemilihan komponen teknologi ke dalam kelompok dasar dan pilihan.

Berpedoman pada pengertian diatas, maka PTT dilaksanakan berdasarkan 4 prinsip dasar yaitu:

1. Sinergi
2. Partisipatif
3. Dinamis
4. Spesifik lokasi

Komponen Teknologi Unggulan PTT Padi

1) Teknologi Dasar yaitu komponen teknologi yang dianjurkan untuk diterapkan di seluruh lokasi SL-PTT padi sawah:

a) Varietas unggul baru

VUB berdaya hasil tinggi, tahan



terhadap hama penyakit dan deraan lingkungan setempat atau memiliki sifat khusus tertentu

b) Benih bermutu dan berlabel

Benih bermutu adalah benih dengan tingkat kemurnian dan daya tumbuh yang tinggi dan berlabel



c) Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah

Pemberian pupuk berbeda antar-lokasi, musim tanam, dan varietas yang digunakan.



Penggunaan pupuk spesifik lokasi meningkatkan hasil dan menghemat pupuk

d) Pemberian bahan organik melalui pengembalian jerami atau dalam bentuk kompos.

Pupuk organik terdiri atas bahan organik sisa tanaman, kotoran hewan, pupuk hijau dan kompos (humus), yang



telah mengalami proses pelapukan, berbentuk padat atau cair

e) Pengaturan populasi tanaman secara optimum dengan jarak tanam teratur jajar tegel atau jajar legowo.



f) Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dengan pendekatan PHT (Pengendalian Hama Terpadu)

Identifikasi jenis dan populasi hama serta infestasi penyakit oleh petani dan atau pengamat OPT di lapangan.



Penentuan tingkat kerusakan tanaman menurut kerugian ekonomi atau ambang tindakan. Ambang tindakan identik dengan ambang ekonomi, yang sering digunakan sebagai dasar teknik pengendalian

2) Teknologi Pilihan

a) Penanaman bibit muda (kurang dari 21 hari) Keuntungan tanam pindah menggunakan bibit muda (< 21 hari):

tanaman tidak mengalami stres akibat pencabutan bibit di persemaian,



pengangkutan, dan penanaman kembali di sawah, dibandingkan dengan bibit yang lebih tua.